

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penerimaan pajak merupakan sumber utama pendapatan negara dalam pembiayaan pemerintah dan pembangunan. Pajak bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui perbaikan dan peningkatan sarana publik. Alokasi pajak tidak hanya diberikan kepada rakyat yang membayar pajak tetapi juga untuk kepentingan rakyat yang tidak membayar pajak. Dengan demikian, peranan penerimaan pajak bagi suatu negara menjadi sangat dominan dalam menunjang jalannya roda pemerintahan.

Tanggung jawab dibidang perpajakan sebagai pencerminan kewajiban kenegaraan berada pada setiap warga negara sebagai wajib pajak. Hal ini sesuai dengan sistem *self assessment* yang dianut dalam sistem perpajakan indonesia. Artinya setiap wajib pajak bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kewajiban pembayaran pajak, pelaporan pajak dan pemberitahuan pajak yang terutang kepada pemerintah, yang dalam hal ini diatur oleh Direktur Jenderal Pajak (Dirjen Pajak).

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan pembayaran pajak maka wajib pajak harus memberitahukan terlebih dahulu jumlah pajak yang terutang kepada Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) melalui Surat Pemberitahuan (SPT) pajak. Surat pemberitahuan ini berisi informasi perpajakan yang benar dan akurat mengenai besarnya jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak kepada pemerintah.

Pada awalnya Surat Pemberitahuan (SPT) pajak ini disampaikan oleh wajib pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) melalui Kantor Pelayanan Pajak (KPP) secara manual. Artinya surat pemberitahuan tersebut disampaikan dalam bentuk *hardcopy* (berbentuk kertas) yang sudah disediakan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Namun

seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi terutama dalam hal komputerisasi dan dunia internet maka Direktorat Jenderal Pajak mengadopsi sebuah inovasi teknologi baru yaitu teknologi internet untuk dijadikan sebagai salah satu alat pelayanan yang memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya.

Salah satu bentuk pelayanan perpajakan berbasis internet adalah penerapan sistem *e-filing*, yaitu pelayanan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT Tahunan) yang berbentuk formulir elektronik dalam media komputer. Surat pemberitahuan ini tidak berbentuk kertas, melainkan berbentuk formulir elektronik yang ditransfer atau disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) melalui Kantor Pelayanan Pajak dengan proses yang terintegrasi dan *real time*.

Pada dasarnya penyampaian surat pemberitahuan secara *e-filing* ini merupakan upaya dari Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan kemudahan pelayanan bagi wajib pajak dalam melaporkan jumlah pajak yang harus dibayarkannya. Karena wajib pajak tidak perlu datang secara langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dalam hal penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT).

Apa yang telah dilakukan Direktorat Jenderal Pajak dengan menerapkan aplikasi *e-system* dalam kegiatan perpajakan merupakan upaya memenuhi kebutuhan lembaga dan organisasi Direktorat Jenderal Pajak ke masa depan. Meskipun pada kenyataannya proses untuk melakukan efisiensi kewajiban pajak melalui sistem *e-filing* ini tidak semudah yang dibayangkan. Misalnya adanya kesulitan yang dialami oleh wajib pajak untuk *entry* data dokumen perpajakannya karena belum memahami sepenuhnya mengenai mekanisme penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) pajak secara elektronik tersebut. Oleh karena itu judul yang penulis pilih adalah “*e-filing* sebagai pengukur tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan surat pemberitahuan tahunan orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Payakumbuh”

## **1.2 Ruang Lingkup Penulisan**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka dalam penyusunan tugas akhir ini penulis merasa tertarik untuk membahas:

1. Bagaimana tata cara pelaporan pajak dengan aplikasi *e-filing*?
2. Apa kelebihan penerapan aplikasi *e-filing* dalam sistem perpajakan di Indonesia?
3. Apa kelemahan penerapan aplikasi *e-filing* dalam sistem perpajakan di Indonesia?
4. Bagaimana tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan surat pemberitahuan melalui *e-filing*?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Agar penulisan tugas akhir ini mempunyai arah dan tepat sasaran diperlukan adanya tujuan, adapun tujuan penulisan dari tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui tata cara pelaporan pajak dengan aplikasi *e-filing* berjalan.
2. Untuk mengetahui apa kelebihan penerapan aplikasi *e-filing*
3. Untuk mengetahui apa kelemahan penerapan aplikasi *e-filing*
4. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan surat pemberitahuan melalui *e-filing*

### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan nilai lebih baik. Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Sebagai informasi yang perlu diperhatikan bagi pihak Direktorat Jenderal Pajak dalam memahami aspek-aspek yang berpengaruh terhadap penerimaan pajak sebagai salah satu tujuan dari reformasi

administrasi perpajakan melalui penerapan *e-filing* dan sejauh mana efektivitas dari penerapan *e-filing* dan kendala-kendala yang menghambat dalam penerapannya.

2. Sebagai informasi yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya dalam mendorong kepercayaan masyarakat terhadap sistem administrasi perpajakan modern di Indonesia.
3. Untuk membandingkan teori yang telah didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada.
4. Sebagai salah satu referensi bagi penulis selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian khususnya mengenai penerapan *e-filing*.

## **1.4 Cara Pengumpulan Data**

### **1.4.1 Data Penelitian**

Adapun data yang di gunakan dalam penulisan ini antara lain sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data Primer yaitu data yang diperoleh di lapangan secara langsung baik melalui wawancara maupun hasil pengukuran lainnya. Dalam hal ini data penulis peroleh langsung dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Payakumbuh.

#### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil dari pihak lain . Untuk data sekunder ini penulis peroleh dengan menelaah, dan mengaji literatur-literatur tentang perpajakan yang bersumber dari buku, undang-undang, peraturan-peraturan pemerintah, buletin, internet dan bacaan-bacaan lain yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas dalam laporan tugas akhir ini.

### 1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat, maka penulis menggunakan metode yaitu :

a) Studi Kepustakaan (*library research*)

Bentuk pengambilan data dengan cara membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas. Teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkaji dan menelaah literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa buku, jurnal, maupun makalah yang berkaitan dengan penelitian.

b) Studi lapangan

Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi: Wawancara, yaitu dengan bertanya jawab langsung pada pihak yang berkompeten seperti bagian Pengolahan Data dan Informasi (PDI), dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Payakumbuh guna memperoleh informasi berkaitan dengan penerapan *e-filing*

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan hal-hal yang hendak dibahas dan disajikan dalam penulisan. Adapun sistematika penulisan laporan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, dijelaskan mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data serta sistematika penulisan.

## **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini dijelaskan sejarah berdirinya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Payakumbuh, visi dan misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Payakumbuh, struktur organisasi dan tugas masing- masing seksi.

## **BAB III PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan surat pemberitahuan.fungsi surat pemberitahuan, tata cara penyampain surat pemberitahuan, saksi keterlambatan surat pemberitahuan, batas penyampain surat pemberitahuan, pelaporan surat pemberitahuan, pembetulan surat pemberitahuan, , dalam bab ini dibahas lebih mendalam mengenai *e-filing* tata cara, kelebihan , kelemahan *e-filing* , kepatuhan wajib pajak.

## **BAB IV PENUTUP**

Dalam bab ini berisi uraian tentang kesimpulan pembahasan yang ada pada bab III yaitu *e-filing* sebagai tingkat pengukur kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan surat pemberitahuan tahunan.